



PKM Pelatihan dan Pendampingan Implementasi TIK dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Guru SD Negeri Bulurokeng

Suryani^{1*}, Asrul Syam², dan Nurdiansah³

¹²Teknik Informatika, Universitas Dipa Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan No.KM.9, Tamalanrea Indah, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia, 90245

³Sistem informasi, Universitas Dipa Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan No.KM.9, Tamalanrea Indah, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia, 90245

*Email koresponden: suryani187@undipa.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 29 Sep 2022

Accepted: 28 Nov 2022

Published: 31 Des 2022

Kata kunci:

Bandicam;
Kreativitas;
Powerpoint;
TIK.

Keyword:

Bandicam;
Creativity;
ICT;
Powerpoint.

ABSTRAK

Background: Keterampilan guru SD Negeri Bulurokeng dalam mengimplementasikan TIK sebagai *tools* pembelajaran masih kurang. Beberapa guru belum mahir dalam penggunaan dan pemanfaatan teknologi komputer, sehingga media pembelajaran yang disajikan di kelas masih monoton. Oleh sebab itu perlu diselenggarakan kerjasama pengabdian kepada guru SD Negeri Bulurokeng, dengan tujuan memberikan pelatihan dan pendampingan implementasikan TIK untuk meningkatkan kemampuan guru dalam penggunaan dan pemanfaatan aplikasi komputer. **Metode:** Partisipasi SD Negeri Bulurokeng selaku mitra mempersiapkan peserta sebanyak 32 orang guru untuk mengikuti pelatihan selama tiga hari. Metode yang digunakan mulai dengan wawancara singkat dengan kepala sekolah dan guru-guru, kemudian dilakukan pelatihan dengan menyajikan dan menjelaskan materi bandicam aplikasi dan powerpoint, dilanjutkan dengan pendampingan peserta dalam mengimplementasikan materi dan terakhir adalah evaluasi yaitu mengukur sejauh mana tingkat pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan tersebut. **Hasil:** Pelatihan dan pendampingan implementasi TIK tersebut, peserta dalam kapasitas sebagai pendidik lebih mempunyai pilihan dalam membuat bahan ajar, meningkatkan kapasitasnya dalam perkembangan teknologi melalui kreatifitas penggunaan bandicam dan powerpoint. Sebagai mitra, guru-guru merasa sangat antusias dan merasa puas mengikuti pelatihan tersebut karena mampu mengimplementasikan metode pengajaran baru yang lebih menarik minat siswa. **Kesimpulan:** Meningkatkan kreatifitas guru dalam implementasi TIK khususnya membuat bahan ajar yang lebih interaktif.

ABSTRACT

Background: The skills of teachers at SD Negeri Bulurokeng in implementing ICT as a learning tool are still lacking. Some teachers are not yet proficient in using and utilizing computer technology, so the learning media presented in the classroom is still monotonous. Therefore, it is necessary to hold cooperation in service to teachers at SD Negeri Bulurokeng to provide training and assistance in implementing ICT to improve teachers' ability to use and utilize computer applications. **Method:** SD Negeri Bulurokeng, a partner, prepared 32 teachers to participate in the three-day training. The method used starts with a brief interview with the principal and teachers. Training is carried out by presenting and explaining the application and PowerPoint bandicam material, followed by mentoring participants in implementing the material. Finally, the evaluation measures the extent of the participant's level of understanding and skills after attending the training and mentoring. **Results:** Training and assistance in implementing ICT, participants in the capacity of educators have more choices in making teaching materials, increasing their capacity in technological developments through the creative use of bandicam and PowerPoint. As partners, teachers felt enthusiastic and satisfied to attend the training because they could implement new teaching methods that attracted more students. **Conclusion:** Increasing teacher creati-

vity in ICT implementation, especially in making teaching materials more interactive.



© 2022 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang semakin berkembang merupakan tantangan khususnya bagi tenaga pendidik agar mampu menguasai Informasi Teknologi (IT) dan mendukung tugas guru selaku pendidik. Adanya kemajuan membuat manusia menjadi lebih dimudahkan lagi dalam melakukan kegiatan sehari-hari (Yunita & Sholeh, 2021). Menurut Arni & Awaru (2018), tugas guru pun tidak hanya terbatas dalam mengajar serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada siswa. Lebih dari itu, guru diharapkan dapat mengembangkan keterampilan sehingga dapat diterapkan di masa yang akan datang.

Di dunia Pendidikan Implementasi TIK sangat penting, karena segala bentuk informasi disajikan, diolah dan diakses melalui IT. Selain itu peserta didik sudah memiliki kemampuan dalam bidang teknologi informasi yang seharusnya diimbangi. Oleh sebab itu diwajibkan mempersiapkan kapasitas guru dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi yaitu dengan membekali guru-guru dengan kemampuan menguasai teknologi, salah satunya dengan membekali pengetahuan melalui pelatihan dan pendampingan implementasikan TIK dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Menurut Nagari (2021), media pembelajaran dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam menangkap pengetahuan yang disampaikan oleh guru, guru menjadi lebih mudah dalam menyampaikan materi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada dasarnya bermanfaat dalam pelaksanaan pembelajaran guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dalam produksinya pendidikan berbasis TIK merupakan kegiatan pembelajaran yang didukung oleh infrastruktur TIK dengan memanfaatkan aplikasi dan aturan manajemen pendidikan. Pendidikan berbasis TIK di sisi lain, adalah pembelajaran tatap muka konseptual dengan bantuan teknologi informasi dan komunikasi yang memfasilitasi kegiatan belajar siswa (Giarti, 2016).

Menurut Yektyastuti & Ikhsan (2016), media pembelajaran yang berbasis teknologi dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Media pembelajaran berbasis TIK yang dapat dimanfaatkan oleh tenaga pendidik adalah bandicam dan Powerpoint. Bandicam merupakan aplikasi berbasis perekam layar yang biasa digunakan untuk melakukan aktivitas recording yang dilakukan di PC, atau lebih tepatnya *screen recording*. Bandicam ini merupakan salah satu media interaktif yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran secara online (Siagian, et al, 2022).

Menurut Husein (2020), manfaat video pembelajaran dibagi menjadi 2 yaitu manfaat bagi siswa dan manfaat bagi pendidik. Manfaat video pembelajaran bagi siswa adalah meningkatkan motivasi belajar siswa; meningkatkan pemahaman siswa; meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran; meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar. Manfaat video pembelajaran bagi pendidik adalah melatih kreatifitas pendidik; meningkatkan jumlah hak cipta pendidik (HKI); meningkatkan personal branding pendidik; meningkatkan penghasilan. Sedangkan Powerpoint merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat dijadikan *tools*

dalam proses *screen recording* untuk pembuatan bahan ajar. Menurut [Permana & Praltita \(2019\)](#) Powerpoint merupakan program aplikasi presentasi yang digunakan untuk membantu anda dalam merancang dan membuat slide presentasi serta menampilkan presentasi secara menarik dan profesional.

Menurut [Gerlach & Ely \(2010\)](#) fungsi media pembelajaran dapat difokuskan pada dua hal, berdasarkan medianya dan berdasarkan penggunaannya. Berdasarkan medianya, terdapat tiga fungsi media pembelajaran, yaitu fungsi sebagai sumber belajar, fungsi semantic, dan fungsi manipulatif. Sedangkan berdasarkan penggunaannya, media pembelajaran memiliki fungsi psikologis dan fungsi sosio-kultural. Fungsi psikologis yaitu dapat menimbulkan perhatian, perasaan, persepsi, daya pikir, imajinasi dan memotivasi siswa terhadap materi dan aktivitas pembelajaran. Fungsi sosio-kultural yaitu dapat mengatasi hambatan sosio-kultural antar peserta komunikasi pembelajaran yang memiliki karakteristik yang berbeda.

Pelatihan dan pendampingan implementasi TIK dilakukan di SD Negeri Bulurokeng. Sekolah tersebut beralamat di jl. Bontomanai III, kecamatan Biringkanaya Kota Makassar, yang terletak diatas luas tanah 8.000 m². Saat ini SD Negeri Bulurokeng dipimpin oleh Bapak Muhammad Yusuf, S.Pd.I. selaku kepala sekolah dengan jumlah guru 32 orang dan jumlah siswa laki-laki sebanyak 358 orang, dan siswa perempuan 350 orang. Untuk rombongan belajar terdapat 32 rombel, dengan mengikuti kurikulum SD 2013 dipadukan dengan ekstrakurikuler dan muatan lokal dengan system penyelenggaraan *double shift* atau 6 hari kerja yang berdasarkan manajemen berbasis sekolah.

Proses pembelajaran di SD Bulurokeng ini terdiri dari rasio siswa rombel sebesar 30,78, rasio siswa ruang kelas 41,65, rasio siswa guru 22,13, persentase guru kualifikasi 96,88, persentase guru sertifikasi 43,75, persentase guru PNS 50 serta persentase ruang kelas layak 100. Ruang kelas berjumlah 17, perpustakaan 1 dan sanitasi ada 3 Fasilitas yang disediakan UPT SPF SD Negeri Bulurokeng menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar, berasal dari PLN UPT SPF SD negeri Bulurokeng, untuk akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih handal, provider yang digunakan untk sambungan internetnya adalah Telkom Speedy. Akreditasi UPT SPF SD Negeri Bulurokeng memiliki akreditasi B berdasarakan Sertifikat 150/Sk/BAN-SM/X/2016. Sumber daya yang dimiliki dengan jumlah tenaga guru sebanyak 19 orang, 77 jam pelajaran, terbagi dalam 12 kelas dengan tambahan ekstrakurikuler.

Tujuan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di SD Negeri Bulurokeng adalah untuk meningkatkan kemampuan para guru di SD Negeri Bulurokeng dalam penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif dengan implementasi TIK. Selain itu mendukung kegiatan proses belajar mengajar, terutama dalam penyelesaian tugas yang diberikan oleh lembaga sekolah.

METODE

Metode yang digunakan untuk penyelesaian masalah adalah sebagai berikut:

- a. Konsultasi: dilakukan wawancara dan konsultasi kepada pihak kepala sekolah terkait proses pembelajaran guru-guru di sekolah tersebut, persoalan yang sering dihadapi terkait penyajian materi ajar, olah data dan juga kebutuhan guru-guru akan teknologi Informasi, yang dijadikan

sebagai bahan untuk analisi situasi. Konsultasi dilakukan 3 hari sebelum pelatihan dimulai yaitu tepatnya tanggal 23 Maret 2022, pukul 09.00 wita di SD Negeri Bulurokeng.

- b. Pelatihan dan Advokasi: kegiatan pelatihan dilakukan pada tanggal 26 Maret 2022, dibuka secara resmi oleh bapak kepala sekolah SD Negeri Bulurokeng tepat pukul 08.00 wita dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang, dan ditutup secara resmi oleh kepala sekolah pada tanggal 28 Maret 2022 pukul 17.00 wita. Pelatihan dan pendampingan berjalan dengan lancar karena alternatif pemecahan masalah telah kami terapkan sebagai berikut: Pendampingan dilakukan dengan pendekatan individual klasikal. Pendekatan klasikal dilakukan pada saat pemberian materi Bandicam dan Powerpoint. Mulai dari menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan, kemudian demonstrasi pengembangan media pembelajaran berbasis komputer, mengoperasikan komputer dan implementasi TIK didampingi rekan dosen yang membantu mengarahkan. Langkah selanjutnya adalah memberikan tugas kepada peserta pendampingan untuk mempraktekkan cara mengoperasikan Bandicam dan Powerpoint, dan yang terakhir adalah evaluasi untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman pelatihan tentang Bandicam dan Powerpoint tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dihadiri oleh 25 orang peserta terdiri dari 24 guru dan seorang kepala sekolah, dengan semangat dan antusiasme yang tinggi mengikuti pelatihan dengan sangat tertib, mulai pembukaan kegiatan pelatihan, menyimak penjelasan materi, pendampingan hingga penutupan dan foto Bersama berturut-turut gambar 1 sampai gambar 4. Pertanyaan dari para peserta silih berganti, dan jawaban diberikan oleh pemateri, sesekali peserta meminta detail penjelasan agar lebih memahami materi, sehingga terjadi dialog yang menjadikan suasana pengabdian masyarakat sangat interaktif.

Adapun kekurangan dari kegiatan ini sekaligus menjadi tantangan bagi tim dosen adalah dengan beragamnya tingkat pemahaman peserta yang jumlahnya pun lebih banyak dari tim dosen, menyita waktu yang cukup lama untuk menyesuaikan materi pelatihan. Beberapa peserta tidak bisa langsung memahami materi dan tidak bisa langsung mengimplemmentasikan apa yang diinstruksikan. Pendampingan khusus bagi peserta dengan kemampuan tersebut dilakukan bergiliran oleh tim dosen, dan banyak juga peserta yang cepat memahami dan mengimplemmentasikan materi meskipun harus menunggu beberapa peserta lainnya demi keseragaman materi. Selain itu ada beberapa laptop yang digunakan oleh peserta dalam kondisi lambat loading dan ada juga tidak bisa digunakan tanpa bantuan *charger*.



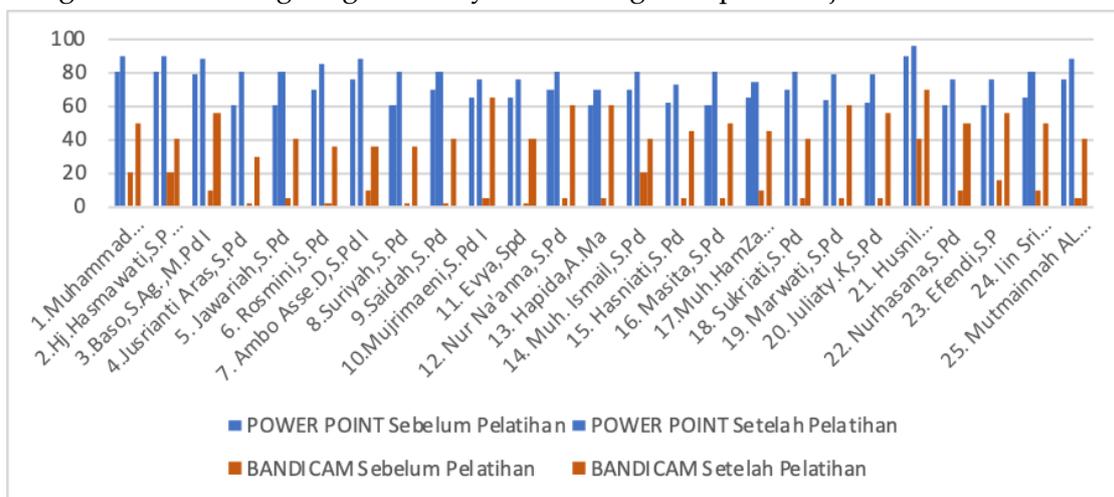
Gambar 1. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Implementasi TIK

Materi yang diberikan pada saat pelatihan masing-masing dialokasikan sesuai dengan waktu sebagai berikut:

Tabel 1. Materi Pelatihan Dan Alokasi Waktu

Materi Pelatihan	Alokasi Waktu (jam)
Pengantar dan Pengenalan Ms. Powerpoint	1
Fitur Desain Bahan Ajar Interaktif Menggunakan Powerpoint	2
Implementasi: Membuat Bahan Ajar	6
Konsep Struktur Presentasi Video Pembelajaran	1
Pengantar dan Pengenalan Aplikasi Bandicam	1
Editing Video Pembelajaran dengan Bandicam	6
Share dan Upload rekaman video	1
Evaluasi	6
Total Jam	24

Pada tahap evaluasi, peserta diberikan tugas untuk mengukur sejauh mana pencapaian dan pemahaman terhadap materi pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan. Bahan evaluasi tersebut meliputi pembuatan bahan ajar yang interaktif menggunakan powerpoint, tentunya dengan memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan oleh Powerpoint seperti *design, transitions, animations* dan lain-lain. Penelitian Dewi & Hilman (2018), media pembelajaran berbasis TIK yang dapat dimanfaatkan yaitu: komputer, LCD projector, internet, CD pembelajaran, E-mail, srta presentasi powerpoint. Kemudian setelah bahan ajar selesai, peserta melakukan perekaman video pembelajaran menggunakan aplikasi bandicam dan melakukan share dan upload rekaman video tersebut. Menurut Octaviana & Setiawan (2019), pemanfaatan video dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Dari hasil evaluasi, kemampuan peserta dalam mengimplementasikan TIK dalam pembuatan bahan ajar interaktif menggunakan powerpoint dan juga membuat video pembelajaran menggunakan bandicam semakin meningkat, dapat dilihat pada diagram kemampuan implementasi TIK pada gambar 2. Penelitian yang dilakukan Anshori (2017), menjelaskan bahwa keberhasilan pemanfaatan berbagai sumber pembelajaran (termasuk peralatan TIK) sangat tergantung kemampuan, keterampilan, serta kreatifitas guru dalam mengintegrasikannya dalam kegiatan pembelajaran.



Gambar 2. Kemampuan Implementasi TIK

KESIMPULAN

Peningkatan pemahaman peserta pengabdian masyarakat terkait implementasi TIK, khususnya pembuatan bahan ajar interaktif menggunakan powerpoint dan pembuatan video pembelajaran menggunakan bandicam dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan dapat dilakukan dengan cara memberi pelatihan dan pendampingan secara langsung mengimplementasikan TIK. Sebelum pengabdian masyarakat dilakukan, kemampuan peserta dalam mengimplementasi TIK masih rendah dan hamper semua peserta belum pernah menggunakan aplikasi bandicam. Sehingga pelatihan dan pendampingan yang dilakukan memperoleh tingkat ketercapaian yang tinggi dan tepat sasaran, karena sesuai dengan kebutuhan para peserta. Berdasarkan hal tersebut, direkomendasikan agar secara berkala tim dosen pengabdian masyarakat meberi pelatihan dan pendampingan implementasi TIK dalam ruang lingkup aplikasi yang mendukung digitalisasi pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Unit P3M Universitas Dipa Makassar dan Rektor Universitas Dipa Makassar yang telah mensupport terlaksananya kegiatan ini. Selain itu ucapan terima kasih kepada mitra pengabdian masyarakat yaitu kepala sekolah SD Negeri Bulurokeng dan juga guru-guru yang sangat antusias mensukseskan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, S. (2017). Pemanfaatan TIK Sebagai Sumber dan Media Pembelajaran di Sekolah. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*, 1(1), 10–20.
- Arni & Awaru, A.O.T. (2018). Peranan Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Akademik Sosiologi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 12 Makassar. *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM*.
- Dewi, S. Z., & Hilman, I. (2018). Penggunaan TIK sebagai Sumber dan Media Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*, 2(2), 48–53. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v2i2.15100>
- Gerlach, Vernon S. & Ely, Donald P. (1980). *Teaching and Media a Systematic Approach: Second Edition*. New Jersey, U.S.: Prentice-Hall.
- Giarti, S. (2016). Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Berbasis ICT. *Satya Widya*, 32(2), 117. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2016.v32.i2.p117-126>
- Husein, Hamdan. (2020). Materi Perkuliahan: Perekaman Video Pembelajaran dengan Bandicam dan Powerpoint. UIN Walisongo Semarang.
- Nagari, P. M. (2021). "Hi, Learning Models": A Development of Online Learning Media for Accounting Learning and Teaching Strategies Course. *JEKPEND (Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan)*, 4(1), 8–17.
- Octaviana, S., Setiawan. (2019). Meningkatkan Minat Belajar Kelas IV Sekolah Dasar Menggunakan Media Powerpoint Berdasarkan Kerangka Kerja TPACK. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(5), 1150–1159. <https://doi.org/10.31004/jptam.v3i5.335>
- Permana, B. & Pralita, G.B. (2019). *36 Jam Belajar Komputer Powerpoint 2019*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Siagian, Simanjuntak, Purba, Situmorang, Tambunan, Frince, Silalahi, Gusar, Pasaribu & Tambunan. (2022). Pelatihan Penggunaan Bandicam sebagai Media Pembelajaran Online yang Interaktif Bagi Guru SMA di Hutabayuraja. *Abdimas Siliwangi*, 5(1), 35-45. <http://dx.doi.org/10.22460/as.v5i1p%25p.7569>
- Yektyastuti, R., & Ikhsan, J. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android pada Materi Kelarutan untuk Meningkatkan Performa Akademik Peserta Didik SMA Developing Android-Based Instructional Media of Solubility to Improve Academic Performance of High School Students. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 2(1), 88–99. <http://dx.doi.org/10.21831/jipi.v2i1.10289>
- Yunita & Sholeh. (2021). Implementasi Teknologi Informasi fan Komunikasi (TIK) Sebagai Media Penunjang Pembelajaran. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(2), 377-388.